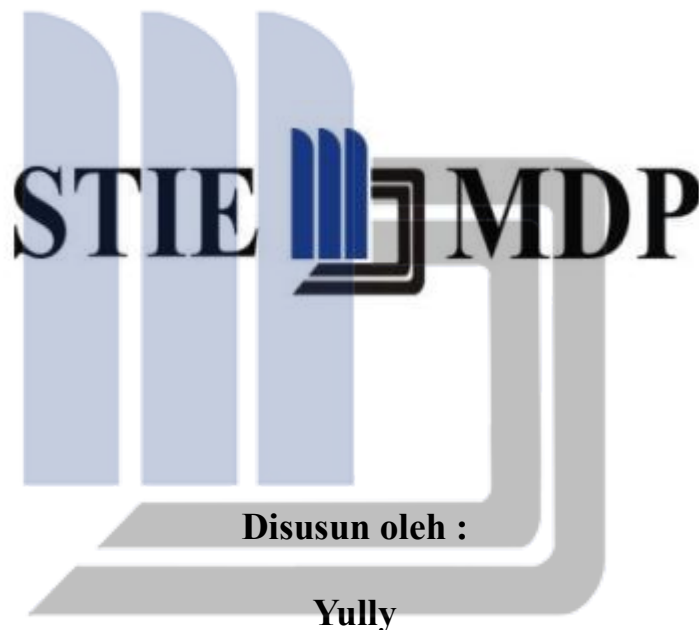


ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI BANK KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

SKRIPSI



1721200048

**STIE MULTI DATA PALEMBANG
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PALEMBANG
2021**

STIE MULTI DATA PALEMBANG

Program Studi Manajemen
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Gasal Tahun 2020/2021

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *CURRENT RATIO (CR)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI BANK KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

Yully

1721200048

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan Ukuran Perusahaan terhadap peringkat obligasi bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah bank konvensional yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 sebanyak 42 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 12 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi logistik dan pengolahan data menggunakan SPSS 23. Hasil penelitian ini menunjukkan ROA berpengaruh terhadap peringkat obligasi karena hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$. CR berpengaruh terhadap peringkat obligasi karena hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi CR sebesar $0,022 < 0,05$. DER berpengaruh terhadap peringkat obligasi karena hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi DER sebesar $0,022 < 0,05$. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap peringkat obligasi, karena hasil menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan sebesar $0,008 < 0,05$.

Kata kunci : *return on asset*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan, peringkat obligasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi, pasar modal mempunyai peranan yang penting dalam perekonomian suatu negara. Pasar modal digunakan sebagai salah satu sarana dalam melakukan investasi dan sebagai sarana sumber permodalan bagi pihak yang membutuhkan dana. Banyak Negara berlomba- lomba dalam memajukan pasar modal di negara masing – masing dengan berbagai kebijakan masing-masing. Di dalam pasar modal juga terdapat yang namanya investasi jangka panjang, salah satu bentuk investasi jangka panjang adalah investasi obligasi. Obligasi merupakan surat berharga yang berisikan kontrak antara pihak pemberi dana sebagai investor dan pihak penerbit sebagai pihak pememinjam dana.

Menurut Fahmi (2016, h.318) Obligasi merupakan salah satu bentuk surat berharga yang diperjual belikan di dalam pasar modal, yang dimana didalamnya tercantum ketentuan – ketentuan yang menjelaskan contohnya seperti nilai nominal, tingkat bunga, jatuh tempo, nama penerbit dan ketentuan lain yang dijelaskan di dalam undang-undang dan telah disahkan oleh lembaga yang terkait. Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa obligasi bisa dikatakan sebagai produk pasar modal yang dapat memberikan pendapatan

tetap (*fixed-income securities*). Pendapatan tetap tersebut diperoleh dari bunga yang akan diterima secara periodik dan pokok obligasi pada saat jatuh tempo.

Obligasi selain memberikan pendapatan yang tetap kepada investor juga termasuk salah satu sekuritas yang cenderung lebih aman dibandingkan dengan sekuritas lain yang cukup populer di pasar modal seperti salah satu contohnya adalah saham. Pendapatan yang diterima dari saham berasal dari dividen dan *capital gain*, yang dimana pembayaran dividen diberikan pada saat pembayaran kupon obligasi telah dilakukan. Jika dari pembayaran kupon obligasi tidak terdapatnya sisa untuk dividen, maka pemegang saham tidak mendapatkan keuntungan dari saham yang dimilikinya. Keuntungan lain dari obligasi adalah pada saat suatu perusahaan mengalami likuidasi atau pembubaran perusahaan maka pemegang obligasi tersebut memiliki hak pertama atas asset - aset perusahaan yang dikarenakan oleh adanya suatu kontrak perjanjian untuk melunasi obligasi kepada investor pada saat yang telah ditentukan didalam perjanjian tersebut

Para investor yang ingin membeli obligasi, sudah seharusnya memperhatikan peringkat obligasi karena peringkat tersebut memberikan informasi dan memberikan *signal* mengenai probabilitas kegagalan hutang suatu perusahaan. Peringkat obligasi merupakan skala resiko dari semua obligasi yang diperdagangkan. Yang dimana sebelum ditawarkan, obligasi harus diperingkatkan oleh suatu lembaga pemeringkatan atau agen pemeringkat obligasi (*Rating Agency*). Lembaga pemeringkat obligasi adalah

lembaga independen yang memberikan informasi mengenai pemeringkatan skala resiko, dimana salah satunya contohnya adalah sekuritas obligasi, sebagai petunjuk sejauh mana tingkat keamanan suatu obligasi tersebut bagi para investor. Investor juga bisa menggunakan jasa lembaga pemeringkat obligasi tersebut untuk mendapatkan informasi mengenai peringkat obligasi.

Proses peringkat ini dilakukan untuk menilai kinerja suatu perusahaan, sehingga *rating agency* dapat menyimpulkan bahwa layak atau tidaknya obligasi tersebut diinvestasikan. Investor yang tertarik untuk membeli atau berinvestasi pada obligasi akan memperhatikan kualitas kredit yang diproksikan dalam peringkat obligasi. *Rating* yang baik tidak hanya menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya, tetapi juga menunjukkan bahwa kinerja perusahaan berlangsung secara efektif dan efisien karena mampu mengelola utang untuk kemajuan bisnis yang dijalankan.

Menurut Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 dalam Hery (2019, h.2) menyatakan bahwa perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya lagi kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank adalah badan usaha yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank konvensional merupakan bank yang beorientasi pada prinsip konvensional dengan cara

mendapatkan keuntungan melalui suku bunga pinjaman yang diberikan kepada debitur, serta menerapkan biaya – biaya nominal atau persentase. Sedangkan Bank Syariah merupakan bank yang mendapatkan keuntungan melalui sistem bagi hasil yang dimana debitur dengan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan usaha dalam kegiatan perbankan.

Menurut Hery (2019, h.3) keuntungan utama dari bisnis perbankan (berdasarkan prinsip Konvensional) diperoleh dari selisih antara bunga simpanan yang di berikan kepada penyimpan dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan. Sedangkan untuk bank yang berdasarkan prinsip syariah tidak dikenal istilah bunga dalam memberikan jasa kepada penyimpan ataupun peminjam dana. Prinsip syariah yang di terapkan adalah pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil.

Menurut Brigham dan Houston (2018, h.313) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peringkat obligasi terdiri dari, faktor kualitatif dan kuantitatif. Faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi antara lain terdiri atas, Proporsi modal terhadap hutang perusahaan, Tingkat profitabilitas perusahaan Rasio Cakupan (*coverage ratio*), Tingkat kepastian dalam menghasilkan pendapatan, Besar kecilnya perusahaan dan Sedikit penggunaan hutang subordinat (Martin, J. William Petty, David F. Scott Jr. (2008:237).

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Pengukuran rasio profitabilitas pada perusahaan dapat menggunakan hasil pengembalian atas aset (*return on*

asset) dimana rasio *return on asset* memperhitungkan dengan membagi laba bersih terhadap asset (Hery, 2016, h.193). Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pengukuran rasio likuiditas pada perusahaan dapat menggunakan rasio lancar (*current ratio*), dimana rasio ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan membagi aset lancar yang tersedia dengan kewajiban lancar (Hery, 2016, h.152).

Rasio solvabilitas merupakan. Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Pengukuran rasio solvabilitas pada perusahaan dapat menggunakan rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*), dimana rasio ini memperhitungkan dengan membagi utang dengan modal (Hery, 2016, h.168). Menurut Niresh (2014, h.57) dalam Ristania (2017, h.20) ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan profitabilitas suatu perusahaan dengan menggunakan konsep yang biasa dikenal dengan skala ekonomi. Perhitungan ukuran perusahaan dapat menggunakan logaritma natural dari total asset.

Tabel 1.1
Data Laporan Keuangan Bank Konvensional
Periode 2015 – 2019

| Tahun | ROA | CR | DER | Ukuran Perusahaan |
|--------------|------------|-----------|------------|--------------------------|
| 2015 | 1.30 | 1.19 | 8.24 | 18.66 |
| 2016 | 0.89 | 1.19 | 7.34 | 18.75 |
| 2017 | 1.20 | 1.22 | 7.68 | 18.83 |
| 2018 | 1.31 | 1.21 | 7.27 | 18.89 |
| 2019 | 1.14 | 1.21 | 7.11 | 18.97 |

Sumber : Penulis, 2020

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, menunjukkan bahwa rata – rata *Return on Asset*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan Ukuran Perusahaan Bank Konvensional pada tahun 2015 – 2019 mengalami peningkatan dan penurunan yang signifikan. Oleh karena itu perlu dilakukan peninjauan yang lebih lanjut agar hal tersebut dapat diidentifikasi penyebabnya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara menguji semua variabel yaitu *Return on Asset*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan terhadap Peringkat Obligasi.

Fenomena yang sering terjadi dimana Sejumlah perusahaan sektor keuangan mengalami penurunan peringkat utang. Yang dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi yang tertekan oleh sentimen global, termasuk juga di antaranya tren kenaikan suku bunga global, membuat risiko utang sejumlah korporasi meningkat. Pefindo juga melakukan penurunan peringkat PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada) menjadi “idA-” dari “idA”. Pada saat yang sama, Pefindo menurunkan peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I/2017 dan Obligasi Subordinasi IV/2014 menjadi “idBBB” dari sebelumnya “idBBB+”. Peringkat Obligasi Subordinasi III/2013 diturunkan menjadi “idBBB+” dari “idA-”. Penurunan peringkat obligasi tersebut didorong oleh melemahnya indikator kualitas aset Bank yang berdasarkan estimasi kami tidak akan membaik secara signifikan dalam jangka waktu dekat ke menengah. Berdasarkan laporan keuangan per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (audit), Bank mengalami kondisi

tingginya rasio kredit bermasalah masing-masing pada level 3,7% dan 5,6%, dan rasio kredit dalam perhatian khusus masing-masing pada level 45,1% dan 33,9%. Kami juga mencermati provisi kredit yang lebih tinggi, dengan rasio BOPO yang mencapai 87,6% di 31 Maret 2018 dan 87,2% di 31 Desember 2017, membebani tingkat profitabilitas Bank (Pefindo.com).

Fenomena manajemen juga menunjukkan bahwa para investor yang tertarik untuk melakukan investasi pada obligasi sudah seharusnya memperhatikan peringkat obligasi yang diterbitkan oleh lembaga agen pemeringkat. Namun dalam melakukan tugasnya lembaga pemeringkat tidak memberikan secara pasti dan urut perusahaan yang memiliki peringkat untuk layak investasi. Yang dimana seperti yang kita ketahui dengan persaingan yang semakin tinggi ini mendorong suatu perusahaan untuk memperkuat *fundamental* agar perusahaan tersebut dapat bersaing dengan perusahaan - perusahaan lain. Pada saat suatu perusahaan tidak lagi mampu untuk bersaing dengan perusahaan global akan mengakibatkan penurunan volume perusahaan sehingga perusahaan akan mengalami kebangkrutan

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ade Tiya Kurnia Wati (2018) dengan judul Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio ,dan Ukuran Perusahaan terhadap Peringkat Obligasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016. Hasil penelitian ini menunjukkan Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh simultan terhadap peringkat obligasi. Current Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap peringkat

obligasi. Debt To Equity Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap peringkat obligasi. Ukuran Perusahaan (Size) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Adi Wira Pinanditha & Ni Putu Santi Suryantini (2016) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Reputasi Auditor Terhadap Peringkat Obligasi Pada Sektor Perbankan. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap peringkat obligasi pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Rasio Solvabilitas yang di proksikan dengan (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap peringkat obligasi pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2012- 2015. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Reputasi auditor berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap peringkat obligasi pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ardi Kuniawan, Gendro Wiyono dan Risal Rinofah (2019) dengan judul pengaruh *Liquiditas (Current Ratio)*, *Profitabilitas (Return On Asset)*, *Leverage (Debt to Euity Ratio)*, Dan *Coverage (Interested Coverage Ratio)* terhadap Peringkat Obligasi studi kasus pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hasil penelitian ini menunjukkan *Likuditas* yang diukur

dengan *Current Ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap peringkat obligasi. *Profitabilitas* yang diukur dengan *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi. *Leverage* yang diukur dengan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap peringkat obligasi. *Coverage* yang diukur dengan *Interest Coverage Ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap peringkat obligasi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Dinda Aziiza Hasan dan I Made Dana (2018) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Maturity* Dan Jaminan Terhadap Peringkat Obligasi Tertinggi Pada Sektor Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa profitabilitas, maturity dan jaminan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi, sedangkan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap peringkat obligasi. Perusahaan disarankan agar mampu memperoleh peringkat obligasi berkategori *investment-grade* dengan meningkatkan nilai likuiditas perusahaan. dikarenakan semua investor akan berinvestasi di obligasi berkategori *investment-grade*.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rukmana (2016) dengan judul Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan (*size*) terhadap Peringkat Obligasi perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2011-2015. Hasil penellitian ini menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Rentabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Rasio solvabilitas berpengaruh negative terhadap

peringkat obligasi. Dan Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Ukuran perusahaan terhadap Peringkat Obligasi Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap peringkat obligasi?
2. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap peringkat obligasi ?
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap peringkat obligasi ?
4. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap peringkat obligasi ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini membahas mengenai Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan juga menerbitkan Obligasi periode tahun 2015-2019 dengan menggunakan analisis regresi logistik. Jenis penelitian ini merupakan metode kuantitatif dan menguji

pengaruh *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan terhadap Peringkat Obligasi Bank Konvensional.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis bagaimana pengaruh *Return on Asset* terhadap peringkat obligasi.
2. Menganalisis bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap peringkat obligasi.
3. Menganalisis bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap peringkat obligasi.
4. Menganalisis bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap peringkat obligasi.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau masukan bagi pihak perusahaan mengenai faktor – faktor yang berpotensi mempengaruhi peringkat obligasi.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau menjadi bahan pertimbangan bagi para investor dalam melakukan keputusan investasinya

dan juga penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi investor untuk mengetahui tingkat keamanan obligasi bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan untuk mengetahui peringkat obligasi bank konvensional serta diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkait atau berhubungan dengan variabel - variabel yang diteliti oleh penulis .

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika pada penelitian ini terdiri dari beberapa bab yang meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Penelitian ini akan membahas mengenai pendahuluan yang terdiri dari beberapa komponen seperti latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian..

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini akan membahas dan menguraikan mengenai tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori yang berisikan deskripsi teori-teori yang dibutuhkan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan membahas metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis yang terdiri dari pendekatan penelitian, objek atau subjek penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini akan membahas mengenai pengolahan dan pengelolaan data yang telah diperoleh sebelumnya yang berhubungan dengan pembahasan dari masalah yang sedang penulis teliti. Dan didalam bab ini terdapat gambaran umum dari objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan akan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

Penarikan

kesimpulan dan saran ini berdasarkan hasil pengolahan data sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 1998. UU No.10 tahun 1998, Tentang Perubahan Terhadap UU No. 7 tahun 1992, Jakarta.
- Brigham, Eugene F dan Joul Houston. 2015. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta.
- Brigham, Eugene F., dan Houston, Joel F. 2018, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 14 Buku 1*, Salemba Empat, Jakarta
- Fahmi, Irham 2016, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, Alfabeta, Bandung
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan & Dana. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Maturity* Dan Jaminan Terhadap Peringkat Obligasi Tertinggi Pada Sektor Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana : Bali.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Jakarta : PT.Grasindo.
- Hery. 2019 Manajemen Perbankan. Edisi 1. Jakarta : PT.Grasindo.
- Kurniawan, D.W. 2016. Kemampuan Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Peringkat Obligasi Perusahaan Non Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mujiati, Sri. 2019. Pengaruh Corporate Governance, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk Di Indonesia Tahun 2013-2017. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Partha & Yasa. 2016. Kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi Peringkat obligasi pada perusahaan Sektor non keuangan. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana : Bali.
- Pinanditha & Suryantini. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Auditor Terhadap Peringkat Obligasi Pada Sektor Perbankan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana : Bali.

- Kurniawan, Wiyono, Rinofah. 2019. Pengaruh Liquiditas, Profitabilitas, Leverage dan Converage Ratio terhadap Peringkat Obligasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI dan PT.Pefindo). Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.
- Prastiani. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Peringkat Obligasi Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bei. Universitas Esa Unggul : Jakarta.
- Rukmana, N.L. 2016. Pengaruh rasio keuangan dan ukuran perusahaan (size) Terhadap peringkat obligasi perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia Tahun 2011-2015. Fakultas Ekonomi : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, M. V. 2015. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2010 – 2013). *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Tandelilin, E. 2017. *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi* (G.Sudiby).PT. KANISIUS.
- Wati, 2018. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2016. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- William Petty, David Scott Jr & Martin, J. 2008. *Manajemen Keuangan : Prinsip dan Penerapan* jilid 1 (edisi kesepuluh). (Alih Bahasa Marcus Prihminto Widodo). Penerbit PT Indeks.